

# Bab I Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang

Pada dunia tekstil khas Indonesia seperti batik, pewarna alami merupakan hal yang tidak asing lagi dalam pewarnaan produk tekstil. Menurut Alamsyah, pewarna alami merupakan zat warna yang diperoleh dari ekstrak hewan dan tumbuhan, yang umum dipakai dalam pewarnaan produk tekstil adalah pewarna alami dari tumbuhan, contoh pewarna alami dari tumbuhan ialah pewarna biru alami yang berasal dari tanaman *Indigofera* yang merupakan pewarna alami tertua yang digunakan oleh manusia (Lestari dan Riyanto, 2004). Jika dibandingkan antara penggunaan pewarna alami dan pewarna sintetis, pewarna alami memang lebih ramah lingkungan, namun lebih banyak orang yang lebih memilih untuk menggunakan pewarna sintetis karna kepraktisan penggunaannya dan mudah untuk diperoleh. Beda dengan pewarna sintetis, pewarna alami lebih sulit untuk digunakan dan diperoleh karna proses untuk memperoleh ekstrak pewarna alami memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk tanaman jenis *Indigofera*, salah satu proses ekstraksinya adalah dengan teknik fermentasi yang dapat memakan waktu hingga 48 jam (Hakiim dan Sari, 2018). Melihat ketidak-efisienan berupa proses ekstraksi yang prosesnya cukup lama ini, terbentuklah *brand* pewarna alami siap pakai Gama Indigo ND.

Berdasarkan wawancara, Gama Indigo ND merupakan *brand* hasil penelitian Dr. Ir. Edia Rahayuningsih, M.S, Profesor Dosen Teknik Kimia di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2015, berupa ekstraksi pewarna alami. Pewarna alami yang tersedia mulai dari pewarna biru indigo, tanaman jambal, jelaweh, tingi, secang, serta tegeran. Penggunaan pewarna Gama Indigo terbilang mudah, hal ini tentu menjadi nilai lebih bagi pemakai Gama Indigo ND karena pewarna alami ini diciptakan untuk mengefisienkan proses pewarnaan mulai dari waktu hingga biaya, kepraktisan penggunaannya dapat mempercepat proses pewarnaan kain tanpa perlu mengekstraksi lagi tanaman yang ingin dijadikan pewarna alami. Kepraktisan inilah yang diperlukan oleh masyarakat zaman sekarang, dan hal ini adalah sesuatu yang patut diperkenalkan agar pewarna alami kembali digunakan

oleh pelaku industri kreatif di zaman yang modern ini. Umumnya pada brand Gama Indigo ND sendiri, pewarna alami siap pakai ini diaplikasikan pada kain batik dan kain jumputan dengan menggunakan teknik celup warna.

Selain menggunakan teknik celup warna, masih banyak pewarnaan lain yang dapat diaplikasikan pada tekstil, salah satu contohnya ialah teknik colet atau teknik lukis kain (Alamsyah, 2018). Pengertian teknik lukis kain ialah metode melukis pada permukaan kain, dengan berbagai alat seperti kuas, hingga *sponge*. Berdasarkan wawancara dengan *brand Lit Necessary*, yaitu *brand* yang menyediakan jasa lukis pada produk *fashion* seperti jaket dan sepatu, ada beberapa metode lukis yang biasa dipakai, mulai dari teknik *airbrush* atau teknik semprot, teknik *stenciling* atau teknik stensil pada kain, hingga teknik *brushpaint* atau teknik lukis dengan kuas. Untuk pengaplikasian teknik lukis pada kain, biasanya cat yang mereka gunakan adalah cat berbahan sintetis, salah satu contohnya adalah cat *leather acrylic*.

Dari fenomena pewarna alami siap pakai Gama Indigo ND, penulis melihat adanya potensi untuk mengembangkan pewarna alami siap pakai jenis indigo dengan mengaplikasikannya menggunakan teknik lukis pada material tekstil. Sebelum mengaplikasikannya, pewarna alami tersebut akan diubah konsistensinya menjadi lebih kental hingga dapat diaplikasikan dengan kuas. Penggunaan pewarna alami Gama Indigo ND diklaim lebih efisien jika dibandingkan dengan pewarna alami dengan proses ekstraksi konvensional, sehingga akan lebih mudah untuk digunakan pada eksperimen. Penelitian ini diharapkan membawa pengaruh dan perubahan dalam penggunaan pewarna alami pada tekstil yang tadinya dianggap tidak praktis. Penulis menggunakan metode observasi, wawancara, studi literatur, dan eksplorasi untuk memperoleh data.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, berikut identifikasi masalah dari penelitian ini :

1. Adanya efisiensi pada penggunaan pewarna alami Gama Indigo ND

dibandingkan dengan pewarna alami dengan proses ekstraksi tradisional pada tekstil.

2. Adanya peluang untuk menemukan cara pengaplikasian pewarna alami siap pakai Gama Indigo ND menggunakan teknik lukis pada material tekstil.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, berikut rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Bagaimana cara memanfaatkan keefisienan dari pewarna alami Gama Indigo ND?
2. Bagaimana prosedur pengaplikasian pewarna alami siap pakai Gama Indigo ND menggunakan teknik lukis pada material tekstil?

### **I.4 Batasan Masalah**

Berikut batasan masalah dari penelitian ini agar fokus pada pokok penelitian dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang terdapat di atas :

1. Menggunakan bubuk tanaman indigo dengan merk Gama Indigo ND sebagai pewarna alami dan bubuk alginat sebagai pengental.
2. Menggunakan material kain primisima dan kain kanvas sebagai objek penelitian.
3. Menggunakan teknik lukis dalam proses mentransfer gambar pada kain.
4. Produk akhir yang akan dihasilkan berupa produk tekstil dengan bubuhan lukisan dari formula pengental alginat Gama Indigo ND.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuktikan keefisienan dari pewarna alami siap pakai Gama Indigo ND
2. Memberikan opsi lain dalam penggunaan pewarna alami Gama Indigo ND dengan menggunakan teknik lukis.
3. Menemukan prosedur yang tepat untuk mengaplikasikan Gama Indigo ND

yang telah diolah menjadi cat lukis pada kain.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Ditemukan keefisienan dalam penggunaan pewarna alami siap pakai Gama Indigo ND dalam teknik lukis kain.
2. Ditemukan opsi lain dalam penggunaan pewarna alami Gama Indigo ND dengan menggunakan teknik lukis.
3. Ditemukan prosedur yang tepat untuk mengaplikasikan Gama Indigo ND yang telah diolah menjadi cat lukis pada kain.

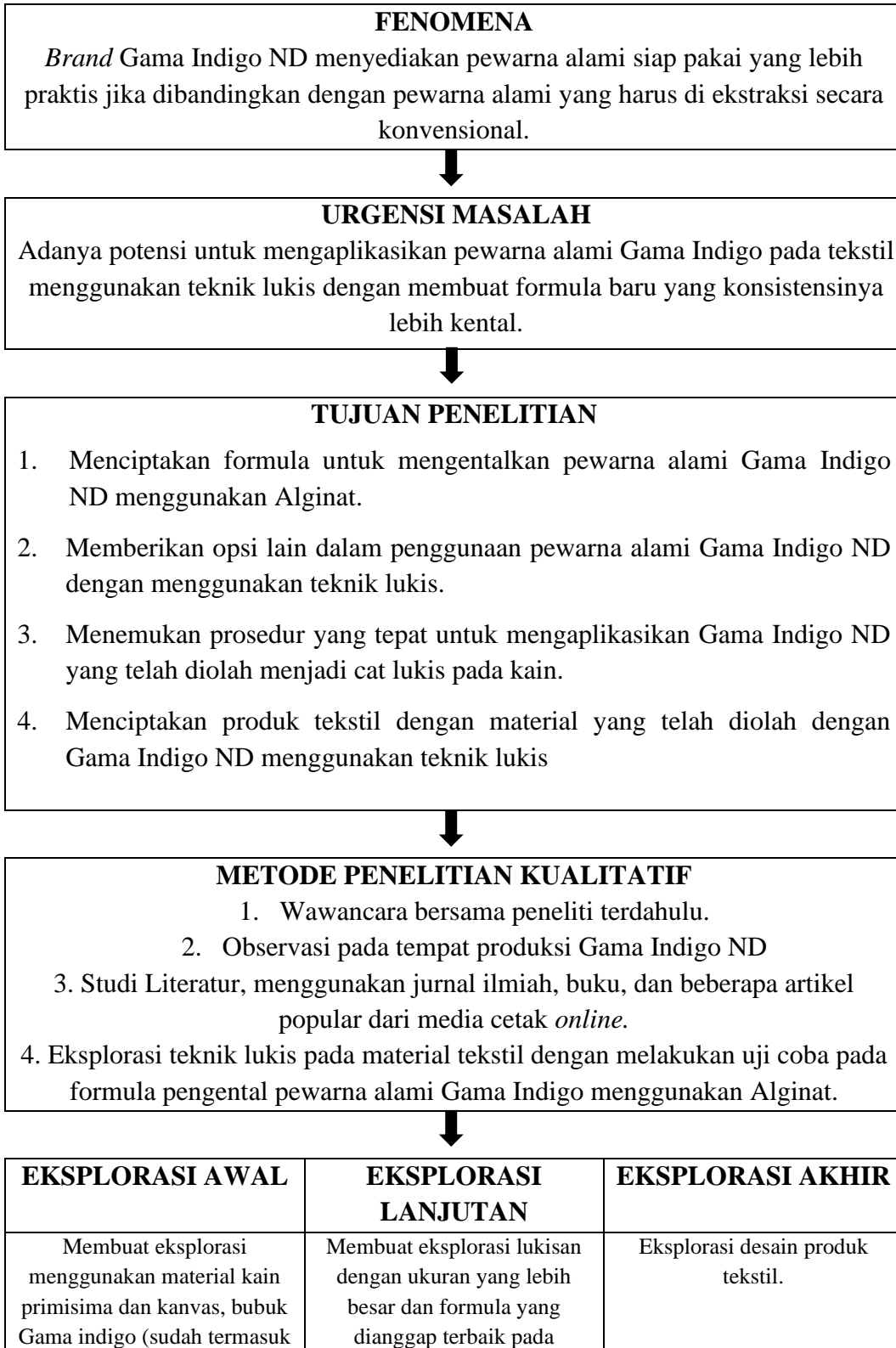
## **I.7 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan berupa metode kualitatif dan kuantitatif , metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi  
Penulis melakukan observasi ke tempat produksi Gama Indigo, dan secara langsung melihat-lihat produk apa saja yang dijual disana.
2. Wawancara  
Penulis melakukan wawancara bersama narasumber yaitu Peneliti terdahulu, dengan melakukan sesi tanya jawab guna membantu peneliti dalam proses eksplorasi.
3. Studi Literatur  
Penulis menggunakan metode studi literatur melalui jurnal ilmiah, buku, dan beberapa artikel populer di media cetak online. Literatur yang digunakan adalah literatur mengenai Gama Indigo ND, Teknik Lukis, dan produk-produk tekstil.
4. Eksplorasi  
Penulis melakukan eksplorasi teknik lukis pada kain primisima dan kanvas, dengan melakukan uji coba pada formula pengental bubuk Gama Indigo menggunakan Alginat.

## I.8 Kerangka Penelitian

Berikut adalah kerangka penelitian yang merupakan konsep pada penelitian yang saling bersinggungan :



hidro dan soda abu), alginat, dan mordan tunjung, kapur, dan tawas.	eksplorasi awal.	
---	------------------	--



**KONSEP PERANCANGAN**  
 Produk tekstil dengan aplikasi pewarna alami Gama Indigo ND menggunakan teknik lukis. Diaplikasikan melalui teknik lukis dengan material kain berserat natural dan Gama Indigo ND sebagai material utama.

## **I.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, berikut poin-poinnya :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, hingga sistematika penulisan.

### **BAB II Studi Literatur**

Pada bab II akan memaparkan data tentang teori dasar terkait dengan kata penting dan objek penelitian, yaitu pewarna alami, teknik lukis, alginat, unsur dan prinsip desain, dan produk tekstil.

### **BAB III Data dan Analisa Perancangan**

Bab III ini menyajikan hasil dari metode penelitian berupa data primer, data sekunder, dan hasil eksplorasi.

### **BAB IV Konsep Perancangan dan Hasil Perancangan**

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**